

Strategi Sekolah Swasta dalam Mendapatkan Peserta Didik Baru di Tengah Ketatnya Persaingan dengan Sekolah Negeri (Studi Kasus: SMA Kartika 1-5 Padang)

Angger Suranda¹, Desri Nora^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: desrinora@fis.unp.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada semakin ketatnya persaingan antara sekolah swasta dengan sekolah negeri dalam mendapatkan siswa baru. Sekolah swasta memiliki tantangan yang berat seperti sekolah negeri masih menjadi primadona, adanya sistem zonasi, penambahan rombongan belajar di sekolah negeri dan berbagai faktor lainnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis strategi sekolah swasta dalam mendapatkan peserta didik baru di tengah ketatnya persaingan dengan sekolah negeri (studi kasus: SMA Kartika 1-5 Padang). Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan tipe studi kasus. Data dari penelitian ini dianalisis menggunakan teori struktural fungsional dari Talcott Parsons. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan konsep Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Kartika 1-5 Padang menerapkan sejumlah strategi efektif dalam mendapatkan peserta didik baru di tengah persaingan ketat dengan sekolah negeri. Strategi tersebut meliputi: (1) optimalisasi sumber daya sekolah, termasuk guru profesional, sarana-prasarana lengkap, dan dukungan finansial dari yayasan; (2) promosi aktif melalui media sosial seperti Live TikTok dan pemberian diskon biaya masuk yang menarik minat masyarakat; (3) peningkatan kualitas pendidikan melalui implementasi kurikulum merdeka, metode pembelajaran yang inovatif, pengembangan kompetensi guru, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran; dan (4) peningkatan reputasi melalui program ekstrakurikuler unggulan seperti marching band dan kesamaptaan, kegiatan sosial kemasyarakatan, serta capaian akreditasi A unggul yang berdampak pada peningkatan signifikan jumlah pendaftar selama lima tahun terakhir. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi yang adaptif, terpadu, dan berbasis kebutuhan lokal mampu memperkuat daya saing sekolah swasta.

Kata kunci: Kompetisi; Mendapatkan siswa baru; Sekolah Swasta; Strategi.

Abstract

This study is based on the increasing competition between private and public schools in attracting new students. Private schools face significant challenges, such as public schools being the primary choice, the zoning system, and expansion of public school classes. Therefore, private schools must implement effective strategies to remain competitive. This research aims to analyze the strategies used by private schools to attract new students amid this competition, with a case study of SMA Kartika 1-5 Padang. A qualitative case study approach was used, with data collected through interviews, observations, and documentation. The analysis applied Talcott Parsons' structural functionalism theory and the Miles and Huberman model: data reduction, data display, and conclusion drawing. Findings show that the school applied effective strategies: optimizing resources (professional teachers, facilities, and foundation support), active promotion (social media and entrance fee discounts), improving education quality (curriculum, teaching methods, teacher development, and technology), and enhancing reputation (extracurriculars, community programs, and A-superior level accreditation). These strategies significantly boosted enrollment and strengthened competitiveness.

Keywords: Competition; Getting New Student; Independent School; Strategy;.

How to Cite: Surenda, A. & Nora, D. (2025). Strategi Sekolah Swasta dalam Mendapatkan Peserta Didik Baru di Tengah Ketatnya Persaingan dengan Sekolah Negeri (Studi Kasus: SMA Kartika 1-5 Padang). *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 4(3), 392-405.



Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi lahiriah maupun batiniah sehingga seseorang dapat bergaul dan bersaing dengan baik dalam hidup bermasyarakat. Melalui pendidikan yang baik, diharapkan dapat mempertajam daya pikir, mengembangkan potensi, dan membentuk karakter sehingga seseorang mampu bersikap, bertindak laku sesuai aturan norma dalam masyarakat. Pendidikan selalu bernaung pada suatu lembaga. Lembaga pendidikan diharapkan mampu menjadi wadah untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan juga bergantung pada sistem pengelolaannya. Pengelolaan lembaga pendidikan yang baik akan mendorong kemajuan, keseimbangan kinerja, dan pencapaian target sesuai tujuan yang ingin dicapai (Rahman et al., 2022).

Salah satu lembaga pendidikan yang utama yaitu sekolah. Di Indonesia, terdapat dua jenis sekolah, yaitu sekolah swasta dan sekolah negeri. Keduanya memiliki peran penting dalam menyediakan jasa pelayanan pendidikan yang berkualitas. Namun, persaingan antara sekolah swasta dan sekolah negeri dalam mendapatkan calon peserta didik baru semakin ketat. Sekolah negeri memiliki reputasi yang baik dan biaya yang lebih terjangkau, sehingga menjadi pilihan utama bagi setiap siswa dan orang tua. Sementara itu, sekolah swasta harus menghadapi tantangan dan bersaing dengan sekolah negeri untuk mendapatkan calon peserta didik baru. Tantangan yang dihadapi setiap sekolah beranekaragam, tergantung pada kebijakan setiap daerah (Emy, 2020).

Kota Padang menjadi salah satu kota yang memiliki banyak sekolah berkualitas, baik itu sekolah swasta maupun sekolah negeri. Dalam masalah ini, sekolah swasta sering kali menjadi pilihan kedua bagi calon siswa dan orang tua. Hal tersebut tidak terlepas dari adanya tantangan yang dihadapi sekolah swasta di Padang dalam mendapatkan calon siswa baru. Tantangan yang dihadapi sekolah swasta di Padang dapat dilihat secara kualitas dan kuantitas (Wisda, 2022). Tantangan secara kualitas, sekolah swasta harus memiliki kualitas pendidikan yang bermutu, seperti memperbanyak guru yang profesional, sarana dan prasarana yang memadai, dan akreditasi yang unggul. Sedangkan secara kuantitas, sekolah swasta di Padang harus bersaing dengan sekolah swasta yang banyak, biaya pendidikan sekolah swasta yang relatif mahal jika dibandingkan dengan sekolah negeri. Sehingga banyak orang tua yang kurang mampu membiayai pendidikan anaknya di sekolah swasta. Tantangan lainnya yang dihadapi sekolah swasta di Padang yaitu adanya sistem zonasi pada sekolah negeri yang membuat siswa lebih memilih sekolah yang jaraknya dekat dengan rumah, dan masalah terbaru karena adanya masalah diberlakukannya kebijakan penambahan rombel di sekolah negeri (Ariyani, 2020).

Banyaknya tantangan tersebut, menjadikan sekolah swasta di Padang harus mengatur strategi yang efektif agar bisa menghadapi persaingan mendapatkan peserta didik baru yang semakin ketat. Strategi sekolah adalah upaya-upaya yang dilakukan sekolah untuk mencapai tujuan dan target tertentu, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Beberapa strategi sekolah dalam mendapatkan siswa baru adalah dengan mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memiliki daya tarik yang menjadi pembeda dengan sekolah negeri (Fauzi, 2022). Strategi sekolah dalam mendapatkan siswa baru harus memperhatikan aspek-aspek seperti perencanaan, pembelajaran, pengembangan, manajemen, keterlibatan, pengembangan profesional, ekskul, literasi, dan kompetensi (Yanuarita & Desnia, 2023).

Strategi sekolah yang berlatar belakang swasta, harus didasarkan pada cara yang lebih efektif, baik dari segi kualitas dan kuantitas. Sehingga bisa bersaing dengan sekolah negeri. Sekolah swasta harus memiliki sumber daya yang optimal, kualitas pendidikan yang bermutu, dan memiliki daya tarik sebagai pembeda dari sekolah negeri (Mamlu'atul et al., 2021). Salah satu sekolah swasta memiliki sumber daya yang optimal, kualitas pendidikan yang bermutu dan pembeda baik dari segi kualitas dan kuantitas yaitu SMA Kartika 1-5 Padang. SMA Kartika 1-5 Padang merupakan SMA swasta yang cukup unggul. Terletak di Jl. Dr. Sutomo No.4 C, Simpang Haru, Kota Padang. SMA ini dikelola oleh Yayasan Kartika Jaya atau di bawah naungan TNI. SMA swasta ini mampu bertahan di tengah ketatnya persaingan dengan sekolah negeri. Berdasarkan data temuan awal, SMA Kartika 1-5 Padang berhasil mendapatkan siswa baru dan mengalami peningkatan di tengah banyaknya tantangan dan ketatnya persaingan dengan sekolah negeri. Berikut ini data temuan awal berupa angka kenaikan PPDB:

Tabel 1. Data PPDB 5 tahun terakhir

No.	Tahun PPDB	Siswa masuk/diterima
1	2020	225
2	2021	241
3	2022	328
4	2023	350
5	2024	360

Sumber: (Arsip Tata Usaha SMA Kartika 1-5 Padang)

Berdasarkan data temuan awal di atas saat melakukan observasi dan wawancara di SMA Kartika 1-5 Padang, memperlihatkan bahwa terjadi kenaikan angka PPDB selama 5 tahun terakhir. Hal itu dapat dilihat bahwa mulai dari masa sulit pandemi covid-19 tahun 2020 siswa baru yang masuk hanya 225 siswa, sedikit meningkat pada tahun 2021 sebanyak 241 siswa, meningkat pada tahun 2022 sebanyak 328 siswa, tahun 2023 meningkat sebanyak 350 siswa, dan tahun 2024 meningkat sebanyak 360 siswa. Tentu dengan berbagai tantangan yang dihadapi dan ketatnya persaingan dengan sekolah negeri, SMA Kartika 1-5 Padang dapat dikatakan telah berhasil memenangkan persaingan dalam mendapatkan siswa baru. Hal tersebut tidak terlepas dari diterapkannya strategi yang efektif dalam mendapatkan peserta didik baru. Sehingga SMA Kartika 1-5 Padang mampu bertahan dan mencapai target. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis strategi sekolah swasta dalam mendapatkan peserta didik baru di tengah ketatnya persaingan dengan sekolah negeri yang dilakukan SMA Kartika 1-5 Padang. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, betapa pentingnya diterapkan strategi yang efektif bagi sekolah swasta untuk mendapatkan calon peserta didik baru, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat topik permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian yang berjudul “Strategi Sekolah Swasta dalam Mendapatkan Peserta Didik Baru di Tengah Ketatnya Persaingan dengan Sekolah Negeri (Studi Kasus: SMA Kartika 1-5 Padang)”.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Riyanto, 2010). Penelitian ini dilakukan di SMA Kartika 1-5 Padang. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*, maksudnya teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sadar dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kesiswaan, wakil humas, wakil kurikulum/merangkap ketua PPDB tahun 2024, kepala TU, guru, wali murid, dan siswa baru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pertama, melalui observasi partisipasi pasif yaitu peneliti mengamati dan mencatat perilaku partisipan tanpa berpartisipasi aktif dalam situasi tersebut. Kedua, wawancara mendalam yaitu peneliti tidak hanya melakukan wawancara sekali saja tetapi dilakukan secara berulang-ulang dan mendalam kepada informan dengan menggunakan media alat perekam seperti *handphone* melalui menu *voice recorder*. Ketiga, studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, elektronik dan dokumen lainnya yang mendukung hasil penelitian. Studi dokumentasi yang berhasil didapatkan oleh peneliti berupa hasil rekaman wawancara informan, daftar jumlah peserta didik yang masuk selama 5 tahun terakhir, jumlah tenaga pendidik dan staf, data-data prestasi sekolah SMA Kartika 1-5 Padang, dll. Selanjutnya triangulasi data merupakan teknik menggabungkan data dari berbagai sumber, metode, atau teori. Dalam hal ini, peneliti menggabungkan berbagai sumber referensi, dengan metode kualitatif melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, serta mengelaborasi dengan teori struktural fungsional dari Talcott Parsons. Tujuan utamanya untuk memastikan kebenaran data dan informasi yang dikumpulkan. Data yang diperoleh dilakukan analisis dengan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman melalui analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Hardani, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi sekolah swasta dalam mendapatkan peserta didik baru di tengah ketatnya persaingan dengan sekolah negeri (studi kasus: SMA Kartika 1-5 Padang). Melihat realita ketatnya persaingan dan berbagai tantangan yang dihadapi sekolah swasta di kota Padang dalam mendapatkan siswa baru, maka penting bagi setiap sekolah swasta melakukan upaya-upaya yang efektif agar

mendapatkan siswa baru (Hasanah et al., 2023). Keberlanjutan proses pendidikan sebuah sekolah sangat ditentukan oleh jumlah peserta didik baru yang mendaftar. SMA Kartika 1-5 Padang dapat dikategorikan sebagai sebuah sekolah menengah atas yang berstatus swasta, namun PPDB nya tidak kalah dengan sekolah negeri. Hal tersebut tentu karena adanya strategi yang dilakukan sekolah. Berikut dipaparkan temuan-temuan dari strategi yang dilakukan SMA Kartika 1-5 Padang dalam mendapatkan peserta didik baru di tengah ketatnya persaingan dengan sekolah negeri, yaitu:

Mengoptimalkan Sumber Daya yang Tersedia dan Memanfaatkan Secara Efektif

Sekolah swasta harus menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif untuk mendukung strategi yang ingin dijalankan. Sumber daya di sini maksudnya ialah segala sesuatu yang tersedia dalam sekolah dapat mempengaruhi hasil pendidikan. Seperti misalnya: sumber daya manusia yang profesional pada bidangnya (guru, staf, dan siswa), sumber daya finansial (biaya operasional, biaya promosi, dan biaya lain-lain), sumber daya teknologi (fasilitas, peralatan, dan infrastruktur), dan sumber daya sosial (jaringan, hubungan, dan reputasi) (Kuswantoro, 2016). Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Yetti, S.Pd selaku kepala sekolah di SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan bahwa:

“...Saya sebagai kepala sekolah, sangat memperhatikan sumber daya yang dimiliki sekolah, mulai dari selektif memilih guru mata pelajaran sesuai bidangnya dan profesional, memiliki staf yang kompeten mulai dari staf tata usaha, kepastakaan dan staf kebersihan. Sumber daya lainnya yang saya optimalkan yaitu sarana dan prasarana yang memadai sesuai fungsi masing-masing. Jika sumber daya sosial, kami memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat sekitar, seperti memberi bantuan sembako untuk masyarakat kurang mampu dan lain-lain. Kemudian untuk sumber daya finansial memang langsung dikelola oleh yayasan kartika jaya di bawah naungan TNI. Kami sebagai sekolah bergantung sepenuhnya mengenai finansial kepada yayasan. Sejauh ini tata kelola finansial kami cukup optimal dan efektifitas sesuai kebutuhan” (Wawancara tanggal 5 Juli 2024)

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Bapak Zulhan Rangkuti, S.Hum selaku ketua tim pelaksana PPDB mengatakan bahwa:

“...Sekolah kami memiliki sumber daya yang memadai dan profesional dibidang masing-masing. Mulai tahun 2022 kami sudah memiliki 9 guru penggerak dan beberapa guru on going sebagai guru penggerak. Staf-staf kami juga ahli dibidangnya. Fasilitas yang kami miliki juga terbilang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan memadai sesuai rombel, ada kipas angin di setiap kelas, perpustakaan yang memiliki koleksi cukup lengkap, ruang band, musholla, labor kimia, labor TIK, ruang OSIS, kantin dan lain-lain. Mengenai sumber pembiayaan atau keuangan kami, tentu dari SPP bulanan para siswa ditambah dari yayasan. Jadi pengelolaan sumber daya keuangan kami sepenuhnya diatur oleh yayasan kartika jaya” (Wawancara tanggal 3 Juli 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa SMA Kartika 1-5 Padang memiliki sumber daya yang memadai. Setiap sumber daya yang dimiliki SMA Kartika 1-5 Padang sudah dijalankan secara optimal dan dimanfaatkan secara efektif. Hal tersebut terlihat dari adanya sumber daya manusia (9 guru penggerak dan beberapa on going sebagai guru penggerak, staf dan karyawan yang ahli dibidang masing-masing). Sekolah juga memiliki sumber daya teknologi yang lengkap (mulai dari ruang kelas yang nyaman dan memadai sesuai rombel, ada kipas angin di setiap kelas, perpustakaan yang memiliki koleksi cukup lengkap, ruang band, musholla, lapangan yang luas, termasuk lapangan basket dan voli, labor kimia, labor TIK, ruang osis, kantin, koperasi sekolah, banyak taman yang indah, banyak spot tempat duduk dan lain-lain). Selanjutnya, sumber daya sosial (SMA kartika memiliki jaringan yang cukup luas dan dikenal oleh masyarakat dikarenakan sekolah SMA yang dinaungi oleh TNI, hal tersebut menjadikan SMA Kartika 1-5 Padang mudah dalam menjalin hubungan dengan masyarakat dan membuat program yang dekat dengan masyarakat, seperti pembagian sembako untuk keluarga kurang mampu di sekitaran kota Padang). Sumber daya finansial atau keuangan yang dimiliki sekolah yaitu bersumber dari SPP para siswa dan sumber lainnya yang dikelola oleh yayasan kartika jaya. SMA Kartika 1-5 Padang memanfaatkannya untuk melengkapi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk mengoptimalkan pelayanan pendidikan.

Mengembangkan Strategi Promosi yang Efektif untuk Meningkatkan Kesadaran dan Minat Masyarakat

Promosi melalui media sosial

Menurut Manurung et al. (2023), promosi melalui pemanfaatan media sosial merupakan promosi secara tidak langsung namun paling efektif. Efektif maksudnya melalui perantara media sosial, promosi yang dilakukan sekolah terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan meningkatkan minat serta antusias

masyarakat terhadap sekolah. Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Yetti, S.Pd selaku kepala sekolah di SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan bahwa:

“...Sekolah kami melakukan promosi dengan berbagai cara, mulai dari pemasangan spanduk di titik strategis, bersosialisasi ke sekolah-sekolah SMP sekitaran kota padang, membagikan brosur PPDB kepada calon siswa dan orang tua, dan juga memposting seluruh aktivitas penerimaan peserta didik baru di akun media sosial yang kami miliki. Memang tidak bisa dipungkiri, dengan zaman yang serba digital seperti sekarang, promosi di media sosial seperti instagram, youtube dan TikTok sekolah memang dapat dikatakan sangat efektif. Dikarenakan siswa dan orang tua sekarang aktif di media sosial, jadi informasi mengenai keberadaan sekolah akan cepat diketahui melalui media sosial. Terbukti rata-rata siswa yang mendaftar mengetahui dari media sosial” (wawancara tanggal 5 Juli 2024).

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Bapak Yori Alfajra Yusra S, Thi., S.Pd selaku wakil kesiswaan di SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan bahwa:

“...Adapun strategi promosi melalui periklanan di media sosial yang kami lakukan yakni dengan mengupload brosur PPDB, video promosi, poster keunggulan dan prestasi sekolah, informasi diskon biaya masuk, dan informasi seputar rutinitas sekolah ke media sosial seperti website, instagram, facebook, tiktok sekolah. Saya sendiri salah satu tim promosi melalui media sosial. Kami juga mengikuti trend kekinian dengan melakukan siaran langsung (Live di Tiktok) saat masa-masa PPDB berlangsung guna mempromosikan sekolah kepada masyarakat. Akun TikTok kami sudah memiliki lebih dari 1.000 pengikut, jadi kami bisa melakukan siaran langsung (Live). Live TikTok menjadi satu strategi promosi yang baru bagi kami, dan cukup efektif” (Wawancara tanggal 3 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa promosi dilakukan oleh tim promosi yang memberdayakan akun media sosial milik sekolah seperti website, instagram, facebook dan TikTok. Tim promosi mengupload konten di media sosial seperti aktivitas harian sekolah, brosur PPDB online, video promosi serta live update seputar PPDB di TikTok. Unikny, yang juga sekaligus menjadi pembeda dari penelitian terdahulu, bahwa SMA Kartika 1-5 Padang memanfaatkan aplikasi TikTok untuk mempromosikan sekolah dengan cara LIVE (siaran langsung). Strategi ini dinilai cukup akurat dan kekinian. Sebab sebagian orang, cenderung menggunakan TikTok sebagai media sosial yang sedang booming di kalangan masyarakat. Aplikasi TikTok mudah diakses, tidak terhalang ruang dan waktu serta segala informasi mudah dibaca atau ditonton karena bisa menggunakan smartphone. Sebab rata-rata di zaman serba digital seperti sekarang, kebanyakan orang memiliki akun media sosial seperti TikTok dan bisa saling berinteraksi secara tidak langsung. Melalui promosi di media sosial secara signifikan menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat. Masyarakat jadi mengetahui dan memiliki gambaran lebih mengenai keberadaan sekolah, mulai dari aktivitas akademik maupun non akademik.

Memberi diskon biaya masuk

Strategi promosi diskon biaya masuk merupakan bagian dari promosi yang dilakukan sekolah agar masyarakat tertarik karena merasa terbantu apabila biaya sekolah swasta relatif terjangkau. Diskon biaya masuk sekolah artinya ada potongan harga untuk beberapa syarat dan ketentuan saat mendaftar ke suatu sekolah (Rusmini et al., 2023). Diskon ini diberikan secara langsung bagi siswa atau wali murid yang mendaftar ke sekolah secara langsung saat PPDB. Strategi promosi ini tentu akan menjadi bahan pertimbangan dan menarik minat masuk calon peserta didik baru. Ibu Yetti, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Kartika 1-5 Padang yang mengatakan:

“...Sekolah kami adalah sekolah swasta yang bernaung di bawah yayasan kartika jaya TNI. Tentunya dalam promosi penjualan kami mempertimbangkan biaya pendidikan dengan pelayanan pendidikan yang siswa-siswi akan dapatkan. Kami membuat diskon biaya masuk agar memudahkan dan meringankan wali murid. Namun tetap berdasarkan syarat dan ketentuan. Kami memiliki biaya pendidikan yang bisa dibilang relatif terjangkau dan setimpal dengan pelayanan pendidikan yang kami berikan” (Wawancara tanggal 5 Juli 2024)

Sejalan dengan wawancara tersebut, Bapak Yori Alfajra Yusra S, Thi., S.Pd selaku wakil kesiswaan sekaligus merangkap sebagai kepala komite di SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan mengenai promosi melalui diskon biaya masuk:

“...Kami setiap tahunnya selalu berusaha memberikan kemudahan bagi setiap wali murid dan murid yang ingin mendaftar ke sekolah kami. Salah satunya kami membuat promosi penjualan

melalui diskon biaya masuk. Dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan. Seperti diskon biaya pembangunan bagi siswa yang mendapatkan peringkat 5 besar di SMP asal, diskon uang pembangunan bagi anak TNI, diskon uang pembangunan bagi alumni SMP Kartika 1-6 dan 1-7 Padang. Diskon ditujukan agar setiap masyarakat mempunyai kesempatan dan hak yang sama dalam mendapatkan pelayanan pendidikan. Dan tentunya sekolah kami sangat terjangkau untuk ukuran sekolah swasta di kota Padang ini. Dengan pelayanan pendidikan yang terbaik dan maksimal bagi siswa-siswi kami.” (Wawancara tanggal 3 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi promosi diskon biaya masuk merupakan salah satu upaya sekolah dalam menarik minat calon siswa dan orang tua. Melalui pemberian diskon biaya masuk terbukti berpengaruh dalam mendapatkan siswa baru saat PPDB. Siswa dan orangtua akan merasa terbantu dengan adanya diskon tersebut. Orang tua juga mempertimbangkan anggaran untuk anak sekolah dengan penghasilan yang dimiliki.

Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Meningkatkan kualitas pendidikan yang dimiliki sekolah berarti upaya sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, efektivitas proses pembelajaran, kualitas keseluruhan lingkungan sekolah. Sekolah swasta harus meningkatkan kualitas pendidikan dan reputasi secara spesifik dan mendalam. Bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap sekolah (Patras et al., 2019). Sekolah swasta dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan reputasi dengan berbagai hal. Meningkatkan kualitas pendidikan bisa dengan cara:

Mengembangkan kurikulum yang berkualitas

Sekolah swasta harus mengembangkan kurikulum yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Kurikulum menjadi jantung dalam sebuah pendidikan. Apabila kurikulum dapat diimplementasikan dengan baik, maka proses pendidikan dapat berjalan dengan baik pula. Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Yetti, S.Pd selaku kepala sekolah di SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan bahwa:

“...Kami sebagai sekolah yang mengikuti aturan pemerintah selalu mengupdate kurikulum yang kami jalankan. Tahun ini kami mulai perlahan beralih dari kurikulum 2013 revisi ke kurikulum merdeka belajar. Banyak hal yang kami lakukan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar, termasuk modul ajar yang dibuat oleh para guru harus menyesuaikan dengan kurikulum, media pembelajaran, dan cara mengajar harus lebih berfokus pada siswa center. Kami juga menyesuaikan dengan acuan kurikulum merdeka yaitu pembelajaran dimulai dengan literasi membaca buku, ice beaking dan menyanyikan lagu kebangsaan” (wawancara tanggal 5 Juli 2024).

Sejalan dengan hal tersebut, berikut hasil wawancara dengan Bapak Zulhan Rangkuti, S.Hum selaku wakil kurikulum dan ketua PPDB tahun 2024 mengatakan bahwa:

“...Sekolah kami sudah menerapkan kurikulum terbaru yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Kemendikbud yaitu kurikulum merdeka belajar sejak tahun masuk 2023 lalu. Namun dalam implementasinya, sekolah kami baru menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas X saja. Tahun 2023 ada 10 kelas (XE1-XE10) yang kami terapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Kami melakukan panen karya P5 sesuai tema masing-masing pada November 2023 lalu. SMA Kartika 1-5 Padang sedang berada pada tahap adaptasi dan penyesuaian dengan penerapan kurikulum merdeka dari yang sebelumnya menggunakan kurikulum 2013 revisi. Kami berusaha mengembangkan kurikulum tersebut dengan didukung pada sumber daya yang kami miliki. Seperti pengembangan modul P5 dan tata pelaksanaannya” (Wawancara 3 Juli 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa SMA Kartika 1-5 Padang sudah mengikuti dan menerapkan kurikulum pendidikan yang berlaku yaitu kurikulum merdeka. Sekolah sudah menjalankan implementasi kurikulum merdeka, namun baru pada tahap adaptasi dan penyesuaian dengan sumber daya sekolah. Implementasi kurikulum merdeka baru dijalankan khusus untuk siswa kelas X yang baru masuk pada tahun 2023. Ada 10 rombongan belajar yaitu XE1-XE10. Proses pengembangan kurikulum terjadi pada saat sekolah mengadakan P5 yang berdasarkan pada modul P5 sesuai tema kearifan lokal, suara demokrasi dan kewirausahaan. Kepala sekolah bersama guru membentuk tim perencanaan modul P5, pelaksanaan atau pemberian materi modul P5 dan terakhir panen karya P5 pada November 2023.

Menggunakan metode pembelajaran yang efektif

Metode pembelajaran yang efektif adalah metode yang mampu meningkatkan pemahaman, kecerdasan, ketekunan, serta kualitas belajar siswa, sekaligus memberikan perubahan perilaku positif dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ciri-ciri metode pembelajaran yang efektif yaitu melibatkan siswa secara aktif, mendorong berfikir kritis dan kreatif, mempertimbangkan keberagaman gaya belajar, dan membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial. Sejalan dengan pemaparan konsep tersebut, berikut hasil wawancara dengan Ibu Yetti, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan bahwa:

“...sekolah kami selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Semua disesuaikan dengan kebutuhan guru dalam mengajar dan kesesuaian dengan materi ajar. Beberapa guru mulai melakukan perubahan dalam penggunaan metode pembelajaran dari yang awalnya metode ceramah, metode tanya jawab atau metode diskusi, kini rata-rata guru sudah menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), metode pembelajaran berbasis game, metode pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), menggunakan metode demonstrasi (*demonstration method*), dll” (wawancara tanggal 5 Juli 2024)

Senada dengan hasil wawancara di atas, Bapak Yori Alfajra Yusra S, Thi., S.Pd selaku wakil kesiswaan di SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan bahwa:

“...Saya selaku wakil kesiswaan, yang juga sebagai guru mata pelajaran, selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai materi ajar dan juga kebutuhan siswa. Sebab setiap kelas berbeda-beda cara mengajarnya. Ada kelas yang sangat senang jika saya menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, atau metode berbasis masalah atau metode berbasis permainan. Namun akhir-akhir ini, siswa lebih senang mengeksplorasi rasa ingin tahu, menemukan jawaban, dan pemahamannya, apabila saya guru menggunakan metode pembelajaran berbasis project. Selain bisa mengasah karakter kerjasama, metode berbasis project juga mudah dipahami karena ada hasil karya/presentasi yang akan dinilai” (wawancara tanggal 3 Juli 2024)

Selaras dengan hasil wawancara di atas, Ibu Muharnif, S.Pd. selaku salah satu guru mata pelajaran sejarah di SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan bahwa:

“...Saya sebagai salah satu guru penggerak selalu melakukan inovasi dan juga pemilihan metode pembelajaran yang efektif untuk para siswa. Setiap kelas memiliki cara yang berbeda dalam proses pembelajaran. Saya lebih sering menggunakan metode berbasis permainan dan demonstrasi kepada siswa. Tujuannya supaya materi pelajaran lebih cepat dan mudah diingat serta bisa diimplementasikan dampak positif atau makna dari setiap materi pelajaran” (Wawancara 3 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap guru memiliki metode yang berbeda dalam mengajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran sangat bergantung pada isi materi ajar, suasana kelas, dan keadaan setiap individu. Setiap guru yang profesional tidak akan berhasil dalam mengajar apabila salah menggunakan metode dan memaksakan sesuai keinginan sendiri. Oleh karena itu, guru di SMA kartika 1-5 Padang rata-rata sudah memahami dan memilih menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan relevan dengan siswa seperti metode berbasis permainan, metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), metode pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dan metode pembelajaran demonstrasi dan masih banyak metode pembelajaran lainnya yang digunakan oleh setiap guru di SMA Kartika 1-5 Padang.

Mengembangkan kemampuan guru

Mengembangkan kemampuan guru adalah proses peningkatan profesionalisme dan kompetensi guru untuk memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang terus berkembang. Ada banyak hal yang bisa mengembangkan kemampuan guru diantaranya meningkatkan kompetensi pedagogik, meningkatkan kompetensi profesional, mengembangkan kompetensi profesional, mengembangkan kompetensi kepribadian, meningkatkan kompetensi sosial, dll (Nurarfiansyah et al., 2022). Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Yetti, S.Pd selaku kepala sekolah di SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan bahwa:

“...SMA Kartika 1-5 Padang memiliki guru-guru yang kompeten dan profesional dibidangnya. Banyak dari diantaranya, sudah menjadi guru penggerak, mengikuti pelatihan profesional sebagai guru, mengikuti pelatihan dan seminar, aktif dalam kelompok kerja guru dan komunitas guru, mengintegrasikan teknologi dan media sosial dalam pembelajaran, dan

pengembangan lainnya. Guru-guru yang kami miliki sangat produktif, dan mau mengembangkan kemampuan yang dimiliki” (wawancara tanggal 5 Juli 2024).

Sejalan dengan hasil wawancara tersebut, Ibu Suci, S.Pd selaku guru mata pelajaran fisika di SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan bahwa:

“...Saya sebagai salah satu guru mata pelajaran yang mengajar di SMA Kartika 1-5 Padang, sudah menjadi guru penggerak sejak akhir 2022 lalu. Saya dan rekan-rekan guru di sini terus berupaya berupaya mengembangkan kemampuan kami sebagai guru. Ada yang masih mengikuti program guru penggerak, PPG dalam jabatan, ada yang mengikuti P3K, ada juga yang mengembangkan kemampuan sebagai guru melalui terlibat aktif dalam komunitas guru, mengikuti berbagai seminar kompetensi, dan lain-lain. SMA Kartika 1-5 Padang bisa saya katakan memiliki sumber daya pengajar yang luar biasa, karena rata-rata sudah kompeten dan menjunjung profesionalisme” (wawancara tanggal 3 Juli 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa memang rata-rata guru yang mengajar di SMA Kartika 1-5 Padang memiliki kompetensi dan profesional dibidang keilmuan masing-masing. Para guru tidak berhenti dalam mengembangkan kemampuannya, mulai dari mengikuti program guru penggerak, P3K, mengikuti PPG dalam jabatan, mengikuti kepelatihan seputar peningkatan kompetensi mengajar era digital, mengikuti pengembangan profesionalitas dengan seminar dan berbagai pengembangan kemampuan guru lainnya. Dengan banyaknya pengembangan kemampuan yang dilakukan guru, maka akan semakin besar kemungkinan membantu guru dalam mengajar, kelas jadi lebih interaktif, kolaboratif, inovatif dan evaluatif. Dengan begitu akan semakin mudah mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Menggunakan teknologi pendidikan

Menggunakan teknologi pendidikan berarti memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi era sekarang dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Memanfaatkan teknologi pendidikan meliputi penggunaan *hardware* seperti komputer, laptop, tablet, papan tulis interaktif, infocus, serta penggunaan perangkat lunak seperti aplikasi edukasi, modul ajar digital, platform pembelajaran online, video pembelajaran, power point interaktif, poster digital, komik digital dan sebagainya (Patimah, 2021). Dalam hal ini setiap sekolah harus memperhatikan sumber daya manusia dan sumber daya teknologi yang dimiliki oleh sekolah. Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Yetti, S.Pd selaku kepala sekolah di SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan bahwa:

“...Kami sebagai sekolah swasta bisa dikatakan cukup lengkap dan memiliki fasilitas teknologi untuk kebutuhan belajar mengajar yang berkaitan dengan teknologi. Kami memiliki labor komputer dengan kapasitas yang memadai, memiliki beberapa infocus, dan speaker untuk kebutuhan belajar mengajar. Setiap guru berhak mengakses dan menggunakan komputer yang ada. Selain itu tentu setiap guru yang mengajar di SMA Kartika 1-5 Padang berlatar belakang S1 dan memiliki kemampuan penguasaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang kompeten. Setiap guru rata-rata mengaplikasikan pembelajaran berbasis teknologi, baik itu menggunakan PPT interaktif, video pembelajaran, kuis online, poster digital, modul ajar digital dan lainnya” (Wawancara tanggal 5 Juli 2024)

Sejalan dengan hasil wawancara tersebut, Ibu Suci, S.Pd selaku guru mata pelajaran fisika di SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan bahwa:

“...Saya sebagai seorang guru yang memiliki kompetensi dan profesional dibidang yang saya tekuni, terus menerus melakukan upaya mengaplikasikan pembelajaran berbasis teknologi saat mengajar. Siswa banyak yang antusias setiap kali belajar. Hal itu karena saya menggunakan infocus, PPT interaktif, poster digital, kuis interaktif, dan berbagai hal yang berkaitan langsung dengan penggunaan teknologi pendidikan. Hal itu sebagai upaya saya dalam meningkatkan kualitas mengajar kepada siswa dengan tujuan agar kelas semakin aktif, saling bertukar pendapat, lebih kritis, dan menjadikan siswa paham dengan teknologi itu sendiri” (wawancara tanggal 3 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa memang benar bahwa SMA Kartika 1-5 Padang sebagai salah satu sekolah swasta memiliki sarana pembelajaran berbasis teknologi yaitu labor komputer dengan kapasitas yang memadai. Sekolah juga memiliki beberapa infocus dan speaker. Setiap guru juga sudah memiliki laptop dan handphone yang canggih. Media pembelajaran tersebut mampu menunjang kebutuhan setiap guru dalam mengaplikasikan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran yang mumpuni. Penggunaan teknologi pendidikan di era yang serba digital seperti saat ini

memang sangat diharuskan dan wajib dikuasai oleh setiap guru. Oleh SMA Kartika 1-5 Padang dapat dikatakan bahwa setiap guru sudah kompeten dalam hal teknologi, komunikasi, dan informasi. Dengan memanfaatkan dan mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Kartika 1-5 Padang.

Meningkatkan Reputasi

Meningkatkan reputasi sekolah merupakan sebuah proses yang berkelanjutan dan penting untuk menjaga menjaga citra baik sekolah, menarik siswa dan guru terbaik, serta membangun kepercayaan publik. Reputasi sekolah yang positif akan mendorong eksistensi sekolah, meningkatkan daya tarik bagi calon siswa, dan mempromosikan keberhasilan program pendidikan sekolah (Dewi et al., 2023). Meningkatkan reputasi bisa dengan berbagai cara, seperti:

Mengembangkan program pendidikan yang unggul

Mengembangkan program pendidikan yang unggul merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem pendidikan, dengan tujuan melahirkan generasi yang kompeten dan berdaya saing. Program pendidikan yang unggul dapat memberikan daya tarik kompetitif bagi sekolah swasta dalam menghadapi persaingan dengan sekolah negeri (Lenaini et al., 2023). Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Yetti, S.Pd selaku kepala sekolah di SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan bahwa:

“...Sekolah kami mengembangkan program pendidikan yang unggul yaitu melalui program ekstrakurikuler yang variatif dan bergengsi. Kami memiliki lebih dari 10 ekstrakurikuler. Namun diantara banyaknya ekstrakurikuler ada 2 yang paling unggul dan bergengsi yaitu ekskul kesamaptaan dan ekskul marchingband. Keduanya selalu menjadi incaran banyak siswa baru yang masuk ke SMA Kartika 1-5 Padang. Kesempataan diperuntukkan bagi siswa yang ingin dibentuk karakter menjadi calon anggota TNI, Jadi banyak peminatnya. Sedangkan marchingband sangat digemari karena sudah banyak memenangkan piala diberbagai ajang baik provinsi, nasional, maupun internasional” (wawancara tanggal 5 Juli 2024)

Sejalan dengan hasil wawancara tersebut, Bapak Yori Alfajra Yusra S, Thi., S.Pd selaku wakil kesiswaan di SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan bahwa:

“...Sekolah kami menyediakan program-program unggulan yang menjadi daya tarik bagi banyak siswa dan orang tua. Kami memiliki program akademik maupun non akademik. Secara akademik kami memiliki program sains dan language sedangkan dibidang non akademik kami memiliki banyak ekskul seperti dibidang keorganisasian melalui osis, bidang olahraga seperti voli, taekwondo, basket, futsal, dan sepak bola, bidang agama yaitu tilawah dan ceramah, bidang seni dan musik yaitu marchingband dan grup/solo band, pengembangan karakter melalui PBB dan kesamaptaan, ekonomi dan bisnis melalui koperasi sekolah, dan kesehatan seperti PMR. Diantaranya banyaknya program unggulan yang kami miliki, ada 2 yang sangat digemari setiap tahunnya yaitu ekskul kesempataan dan ekskul marchingband. Ekskul kesamaptaan terbilang sukses melahirkan banyak anggota TNI dan ekskul marchingband meraih prestasi membanggakan” (wawancara tanggal 3 Juli 2024)

Diperkuat dengan hasil wawancara Andika Dwi Annur siswa baru kelas X E 9 mengatakan bahwa:

"Saya memilih melanjutkan sekolah di sini, karena ada ekskul yang saya minati yaitu kesamaptaan. Saya juga direkomendasikan oleh salah satu guru di SMA ini. Saat PPDB dibuka, saya melihat promosi di TikTok, Pertama melihatnya saya tertarik dengan ekskulnya, sarana dan prasarannya,, lapangan yang luas serta prestasinya, membuat saya mendaftar di sini. Hal itu tentu karena SMA Kartika 1-5 Padang memiliki kualitas pendidikan yang oke". (Wawancara tanggal 30 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa SMA Kartika 1-5 Padang terbukti memiliki program pendidikan yang unggul, terkhusus dibidang non akademik yaitu melalui program ekstrakurikuler. SMA Kartika 1-5 Padang memiliki lebih dari 10 ekskul yang digengsi. Ada 2 ekskul yang menjadi program yang paling banyak diminati, yaitu ekskul kesamaptaan dan ekskul marchingband. Alasan mengapa keduanya begitu digemari karena melalui ekskul tersebut menjadikan siswa bisa menyesuaikan dengan bakat dan lebih dikenal oleh banyak orang karena populer dan banyak menorehkan prestasi bergengsi. Sejalan dengan hal tersebut, didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, maka berikut ini keunggulan dan prestasi terbaru SMA Kartika 1-5 Padang:

Tabel 2. Keunggulan dan capaian prestasi membanggakan SMA Kartika 1-5 Padang

No.	Kompetisi/ Program Unggulan	Juara
1	Tim Marchingband “Melodius” terpilih mewakili Indonesia tampil di Parade Festival Seni di Roma, Italia tahun 2024/2025.	Performer di Parade internasional at Roma, Italia
2	Ekskul Kesamaptaan merupakan program unggulan dalam melatih “ <i>Leadership Character</i> ” siswa yang berkeinginan menjadi TNI. Dilatih langsung oleh anggota TNI yang kompeten.	Lulusan ekskul kesamaptaan SMA Kartika 1-5 Padang berhasil menjadi anggota TNI.
3	Lomba PBB Hut RI Ke-78 Tingkat SMA Sekota Padang 2023.	Meraih Juara 1
4	Kejuaraan Wonderful Solok 5 Danau Taekwondo Championship 2023	2 Mendali Emas dan 4 Mendali Perak
5	Piala Prof.Ganefri UNP Cabang Taekwondo Se Kota Padang	Meraih 3 Mendali Emas, 6 Mendali Perak dan 3 Mendali Perunggu
6	Festival Marchingband Se Sumatera Barat di Payakumbuh	Meraih Juara 1 Mendali Emas (Drum Battle), Juara 2 Mendali Perak (Culture Parade), dan Juara 2 Mendali Perak (Music Consort)
7	Lomba Street Soccer Dalam Kompetisi Riau Street Soccer Championship, Shipgar Kemenkes RI CUP U-18 di Pekanbaru 2023	Meraih Juara 1

Sumber: (Website sekolah dan melihat langsung berbagai piagam prestasi dan piala di sekolah)

Mengembangkan jaringan dan hubungan masyarakat

Mengembangkan jaringan dan hubungan masyarakat (hubungan masyarakat atau *public relations*) adalah proses membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan berbagai pihak, baik individu maupun kelompok, untuk menciptakan citra positif, meningkatkan pemahaman, dan menacapai tujuan sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan. Sekolah swasta perlu mengembangkan jaringan dan hubungan masyarakat guna mendapatkan reputasi yang baik (Ahmad, 2021). Beberapa hal yang bisa dilakukan oleh sekolah swasta dalam mengembangkan jaringan dan hubungan masyarakat antaralain: mengadakan kegiatan kerjasama dengan lembaga pendidikan lain, terlibat dalam kegiatan sosial masyarakat, membangun citra positif melalui media sosial, serta menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa. Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Yetti, S.Pd selaku kepala sekolah di SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan bahwa:

“...Kami melakukan upaya pendekatan dengan masyarakat melalui bebeapa kegiatan, seperti diantaranya memberi sembako untuk keluarga kurang mampu di sekitaran kota Padang, berbagi takjil kepada pengendara motor dan mobil yang melintasi jalan raya di depan sekolah, mengadakan acara sholat eid adha dan ceramah di lapangan SMA Kartika 1-5 Padang, mengadakan acara pentas budaya di SMA Kartika 1-5 Padang dan hal lainnya. Seluruh kegiatan diupdate ke laman media sosial yang dimiliki sekolah seperti instagram, website, youtube dan TikTok” (wawancara tanggal 5 Juli 2024).

Sejalan dengan hasil wawancara tersebut, Bapak Nofriandi, S.Pd selaku waka. Humas menyatakan bahwa:

“...Kami perlu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, supaya masyarakat terus percaya dan menyekolahkan anaknya ke SMA kami. Upaya yang kami lakukan dalam membentuk publisitas yaitu melalui beberapa program kerja tahunan seperti memberi bantuan sembako untuk keluarga kurang mampu di sekitaran kota Padang, membagikan takjil saat bulan puasa kepada pengguna jalan di sekitaran simpang haru, memberitahu masyarakat setempat bahwa sekolah sedang melakukan PPDB sekaligus kami memperkenalkan adanya program beasiswa. Caranya kami menjelaskan bahwa sekolah ada program beasiswa dan

bantuan bagi siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Jadi anak tetap bisa bersekolah dan menempuh pendidikan yang setara” (wawancara 25 Juli 2024).

Senada dengan hasil wawancara di atas, salah satu wali murid bernama Bapak Riswan menjelaskan bahwa:

Ada banyak hal yang menjadi pertimbangan kami memasukkan anak sekolah di sini, salah satunya juga karena hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar terbilang erat. Seingat saya, sekolah pernah memberi bantuan sembako ke beberapa warga kurang mampu dan berbagi takjil saat bulan puasa serta dulu saat masa pandemi sekolah berbagi masker gratis. Oleh karena itu, masyarakat percaya bahwa sekolah memiliki rasa peduli yang tinggi dengan masyarakat sekitar. Hal itu juga menjadi poin pertimbangan saya memasukkan anak ke sini” (wawancara tanggal 25 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, promosi melalui publisitas/hubungan masyarakat telah dilaksanakan SMA Kartika dengan baik yakni melalui beberapa program kerja tahunan seperti memberi sembako warga kurang mampu di sekitaran kota Padang,, berbagi takjil kepada pengendara motor dan mobil yang melintasi jalan raya di depan sekolah, mengadakan acara sholat eid adha dan ceramah di lapangan SMA Kartika 1-5 Padang, mengadakan acara pentas budaya di SMA Kartika 1-5 Padang dan publisitas lainnya. Hal itu dapat menciptakan hubungan yang baik dan erat dengan masyarakat sekitar. Publisitas juga bertujuan memberi reputasi dan citra yang baik di kalangan masyarakat. Pada dasarnya hubungan antara sekolah dengan masyarakat merupakan hubungan yang murni dan terikat saling membutuhkan. Dengan adanya usaha-usaha yang dilakukan sekolah kepada masyarakat, tentu kedepannya masyarakat menjadi percaya dan tau kemana harus menyekolahkan anaknya kelak.

Meningkatkan akreditasi

Meningkatkan akreditasi dan kredibilitas sekolah swasta berarti meningkatkan pengakuan atau penilaian resmi terhadap kualitas pendidikan sekolah serta memperkuat kepercayaan publik terhadap sekolah swasta. Meningkatkan akreditasi sekolah bisa melalui penilaian mutu, jaminan mutu, dan mendapatkan predikat akreditasi (Azizah & Setiawan, 2020). Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Yetti, S.Pd selaku kepala sekolah di SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan bahwa:

“...Sekolah kami meskipun swasta namun kami memiliki akreditasi A unggul dibuktikan dengan penilaian mutu dan jaminan mutu yang dilakukan pada tahun 2022. Kami juga dikenal sebagai SMA swasta yang bermutu dan memiliki berbagai keunggulan yang mampu bersaing dengan sekolah negeri dan swasta lainnya. Seperti kualitas pendidikan yang bermutu, memiliki sumber daya manusia yang profesional, memiliki sumber daya teknologi yang mumpuni, memiliki sumber daya finansial atau keuangan yang stabil karena dikelola oleh yayasan kartika jaya dibawah naungan TNI, dan memiliki sumber daya sosial yang luas. Semua hal tersebut bisa meningkatkan kredibilitas sekolah” (wawancara tanggal 5 Juli 2024)

Sejalan dengan hasil wawancara tersebut, Bapak Yori Alfajra Yusra S, Thi., S.Pd selaku wakil kesiswaan di SMA Kartika 1-5 Padang mengatakan bahwa:

“...Sejak tahun 2022 SMA Kartika 1-5 Padang mendapatkan akreditasi A unggul. Akreditasi didapatkan sekolah bukan secara instant, melainkan karena adanya perbaikan mutu pendidikan baik secara kualitas maupun kuantitas. Sekolah kami berupaya dengan keras agar bisa selalu diminati dan memiliki reputasi yang baik di tengah masyarakat. Sekolah ini sangat layak mendapatkan akreditasi A unggul, karena memadai dan baik dari segala aspek. Tidak heran, setiap tahun selalu memiliki peminat siswa baru” (wawancara tanggal 3 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa SMA Kartika 1-5 Padang sudah memiliki akreditasi A unggul dan menjadi salah satu indikator penting dari meningkatkan kualitas pendidikan dan menarik kepercayaan dan reputasi masyarakat. SMA Kartika 1-5 Padang terbukti memiliki kualitas pendidikan yang bermutu, memiliki sumber daya manusia yang profesional, memiliki sumber daya teknologi yang mumpuni, memiliki sumber daya finansial atau keuangan yang stabil karena dikelola oleh yayasan kartika jaya dibawah naungan TNI, dan memiliki sumber daya sosial yang luas.

Meningkatkan kredibilitas

Meningkatkan kredibilitas sekolah berarti membangun kepercayaan terhadap sekolah di mata berbagai pihak, seperti siswa, orang tua, masyarakat dan stakeholder. Meningkatkan kredibilitas bisa melalui kepercayaan publik, dampak pada PPDB, dan karir pada lulusan. Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Yetti, S.Pd selaku kepala sekolah:

“...Alhamdulillah kami bersyukur bahwa siswa baru yang kami terima mengalami peningkatan dan mencapai rombel target. Tahun ini kami menargetkan mendapat 10 rombel. Hal itu tidak lepas dari strategi promosi sekolah yang kami lakukan dan mudah-mudahan berdampak positif. Selama tiga tahun ini angka penerimaan siswa baru kami naik meski tidak terlalu melesat, namun ada peningkatan. Artinya SMA kami masih diminati dan memiliki nilai jual serta keunggulan yang mampu menarik calon siswa baru” (Wawancara tanggal 5 Juli 2024)

Sejalan hasil wawancara tersebut, Bapak Galoeh Utomo, S.Si selaku kepala tata usaha mengatakan bahwa:

“...Dengan menggunakan strategi yang efektif, hal tersebut memberikan dampak baik pada sekolah. Masyarakat jadi tau keberadaan sekolah, keunggulan dan prestasi sekolah yang menjadi daya tarik sekolah. Terbukti selama masa PPDB hingga akhir kami mendapatkan siswa baru sebanyak 10 rombel dan sesuai target. Setiap tahun mengalami peningkatan. Tentu keberhasilan tersebut karena penerapan strategi yang kami lakukan” (Wawancara tanggal 30 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah PPDB 5 tahun terakhir yang masuk ke SMA Kartika 1-5 Padang meningkat dikarenakan adanya strategi yang dilakukan SMA Kartika 1-5 Padang dalam mendapatkan siswa baru di tengah ketatnya persaingan dengan sekolah negeri. Hal itu dapat dilihat bahwa mulai dari masa sulit pandemi covid-19 tahun 2020 siswa baru yang masuk hanya 225 siswa, sedikit meningkat pada tahun 2021 sebanyak 241 siswa, meningkat pada tahun 2022 sebanyak 328 siswa, tahun 2023 meningkat sebanyak 350 siswa, dan tahun 2024 meningkat sebanyak 360 siswa. Tentu dengan berbagai tantangan yang dihadapi dan ketatnya persaingan dengan sekolah negeri, SMA Kartika 1-5 Padang dapat dikatakan telah berhasil memenangkan persaingan dalam mendapatkan siswa baru. Hal tersebut tidak terlepas dari diterapkannya strategi yang efektif dalam mendapatkan peserta didik baru. Sehingga SMA Kartika 1-5 Padang mampu bertahan dan mencapai target. Artinya strategi meningkatkan akreditasi dan kredibilitas berdampak baik pada PPDB selama 5 tahun terakhir dan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke SMA Kartika 1-5 Padang.

Pembahasan

Analisis terhadap strategi SMA Kartika 1-5 Padang dalam mendapatkan peserta didik baru di tengah ketatnya persaingan dengan sekolah negeri dapat dikaji lebih dalam menggunakan pendekatan teori Struktural Fungsional dari Talcott Parsons. Teori ini memandang lembaga pendidikan sebagai bagian integral dari sistem sosial yang memiliki fungsi penting dalam menjaga stabilitas dan keteraturan masyarakat. Fungsi lembaga pendidikan menurut Parsons dapat dijelaskan melalui skema AGIL: *Adaptation, Goal Attainment, Integration, dan Latency* (Ritzer, 2014).

Pada tahap pertama SMA Kartika 1-5 Padang melakukan *Adaptation* (adaptasi). Adaptasi merupakan suatu sistem yang harus menyesuaikan atau menanggulangi situasi yang baru atau berbeda dengan biasanya. Sistem tersebut harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya. SMA Kartika 1-5 Padang menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan sosial dan tantangan eksternal, seperti sistem zonasi sekolah negeri, persaingan biaya pendidikan, serta perkembangan teknologi digital. Sekolah menanggapi perubahan tersebut dengan strategi promosi berbasis media sosial seperti Instagram dan TikTok (menggunakan fitur Live TikTok), yang terbukti meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat. Strategi ini merupakan bentuk adaptasi terhadap masyarakat yang semakin digital dan visual dalam mengakses informasi pendidikan.

Kedua yaitu *Goal Attainment* (*pencapaian tujuan*) adalah sistem yang harus mencapai tujuan utamanya. Strategi yang dilakukan SMA Kartika 1-5 Padang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah seperti meningkatkan keterampilan mengajar guru profesional dalam menggunakan teknologi, media dan metode pembelajaran dan untuk meningkatkan reputasi sekolah. Pencapaian tujuan utama yang didapatkan yaitu meningkatnya jumlah siswa baru secara konsisten selama lima tahun terakhir. Peningkatan ini menjadi indikator keberhasilan sekolah dalam mencapai target PPDB. Selain itu, sekolah juga menjalankan program-program unggulan yang diarahkan pada pencapaian kualitas lulusan yang berkarakter, terampil, dan siap bersaing, seperti program ekstrakurikuler marchingband dan kesamaptaaan yang membentuk kedisiplinan dan jiwa kepemimpinan siswa.

Selanjutnya *Integration* (integrasi) merupakan kesatuan yang dijalankan oleh seluruh struktur sosial untuk mencapai tujuan masyarakat. Dalam hal ini, sekolah termasuk guru dan siswa memegang integrasi berupa komitmen untuk mencapai tujuan sekolah. Sekolah memberikan fasilitas untuk menunjang integrasi dalam struktur sosial. Termasuk memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk proses belajar mengajar. Tidak hanya itu, integrasi yang dilakukan SMA Kartika 1-5 Padang berhasil membangun dan

menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat sekitar, yayasan pengelola (Kartika Jaya TNI), guru, dan siswa. Hal ini ditunjukkan melalui program sosial seperti pembagian sembako, berbagi takjil, dan kegiatan sholat Idul Adha bersama masyarakat setempat di lingkungan sekolah. Kegiatan ini menciptakan kohesi sosial dan kepercayaan publik yang tinggi terhadap sekolah dan memperkuat peran sekolah sebagai agen integrasi sosial.

Terakhir, *Latency* (pemeliharaan pola) merupakan menjaga budaya dan nilai-nilai yang telah disepakati bersama. Hal ini berkaitan dengan fungsi lembaga pendidikan dalam mewariskan nilai-nilai budaya dan menjaga motivasi serta stabilitas normatif generasi muda. SMA Kartika 1-5 Padang menjalankan fungsi ini melalui implementasi kurikulum merdeka, pengembangan modul P5, dan metode pembelajaran inovatif berbasis proyek, permainan, dan demonstrasi. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dan program pembentukan karakter seperti kesamaptaan dan marching band berperan dalam mentransmisikan nilai-nilai kedisiplinan, nasionalisme, dan kolaborasi. Semua ini membuktikan bahwa sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa sesuai nilai sosial budaya yang berlaku. Untuk melakukan pemeliharaan demi tercapainya tujuan pembelajaran, perlu dilakukan evaluasi untuk memperbaiki dan menjaga capaian yang diterima demi keberlangsungan sekolah.

Melalui pendekatan struktural fungsional, strategi SMA Kartika 1-5 Padang dapat dipahami sebagai bentuk nyata dari fungsi sosial pendidikan dalam menjaga stabilitas masyarakat, membentuk individu yang berdaya saing, dan membangun integrasi sosial. Sekolah swasta seperti SMA Kartika 1-5 Padang tidak hanya bersaing secara institusional, tetapi juga menjalankan peran penting sebagai agen sosial yang berkontribusi terhadap struktur masyarakat yang lebih luas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat ditemukan bahwa sekolah swasta akan mampu bersaing apabila melakukan optimalisasi sumber daya sekolah, melakukan upaya strategi promosi yang inovatif, melakukan peningkatan kualitas pendidikan, dan melakukan peningkatan reputasi sekolah. Apabila sekolah swasta tidak mempunyai potensi tersebut, maka tidak akan mampu bertahan dalam memenangkan ketatnya persaingan dengan sekolah-sekolah favorit. Penelitian ini menunjukkan bahwa SMA Kartika 1-5 Padang dapat dikatakan mampu bersaing secara signifikan dalam mendapatkan peserta didik baru di tengah ketatnya persaingan dengan sekolah negeri. Keberhasilan ini dicapai melalui penerapan strategi yang adaptif dan terpadu, yang meliputi: (1) optimalisasi sumber daya sekolah, termasuk tenaga pendidik profesional, fasilitas yang memadai, dan dukungan finansial dari yayasan; (2) pengembangan strategi promosi efektif, terutama melalui media sosial seperti instagram dan TikTok (fitur Live TikTok) dan pemberian diskon biaya masuk; (3) peningkatan kualitas pendidikan melalui implementasi kurikulum merdeka, penggunaan metode pembelajaran inovatif, pengembangan kompetensi guru, serta pemanfaatan teknologi pendidikan; dan (4) penguatan reputasi melalui program-program unggulan seperti ekskul marchingband dan kesamaptaan, keterlibatan dalam kegiatan sosial masyarakat, serta pencapaian akreditasi A unggul. Strategi-strategi ini tidak hanya berdampak positif terhadap peningkatan jumlah siswa baru selama 5 tahun terakhir, tetapi juga membuktikan peran strategis sekolah swasta sebagai agen perubahan sosial dalam dunia pendidikan.

Daftar Pustaka

- Ahmad, M. (2021). Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Masa Pandemi Covid-19. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.21009/improvement.v8i2.23535>
- Ariyani, R. (2020). Strategi Promosi Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Animo Masyarakat Masuk SMK. *Media Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i1.3920>
- Azizah, N., & Setiawan, A. C. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Sekolah Dasar Kota Surabaya (Studi Kasus Sdn Gayungan Ii/423 Surabaya & Sdn Dukuh Menanggal I/424 Surabaya). *Ejournal. Unesa.Ac.Id*.
- Dewi, E. P., Wulandari, R., & Setiawati, S. (2023). Perencanaan Promosi SMA Islam Al-Azhar Kelapa Gading untuk Meningkatkan Reputasi Sekolah. *Action Research Literate*. <https://doi.org/10.46799/ar1.v7i9.162>
- Emy, M. (2020). Pelaksanaan Strategi Promosi Sekolah dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru di MAN 2 Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

-
- Fauzi, A. (2022). Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Menjaring Siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya Program Madrasah Bertaraf Internasional Pondok Pesantren Nurul Ummah Pacet Mojokerto. *Sirajuddin: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.55120/sirajuddin.v1i1.385>
- Hardani, et al. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup.
- Hasanah, R. P. S., Karwanto, K., & Sholeh, M. (2023). Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMA Negeri Jogoroto Jombang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4521>
- Kuswanto, K. (2016). Analisis Strategi Integrated Marketing Communication dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.24090/jk.v4i1.2806>
- Lenaini, I., Harto, K., Sabera Adib, H., & Annur, S. (2023). Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas. *Jurnal Kajian Islam Modern*. <https://doi.org/10.56406/jkim.v9i01.169>
- Mamlu'atul, S & Esti, U. (2021). Strategi promosi PPDB berdasarkan zonasi di SD Negeri dan Swasta. *Wahana Sekolah Dasar*, 2(1).
- Manurung, J., Anom, E., & Iswadi. (2023). Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Sekolah Musik Di Dotodo Music Edutainment. *Technomedia Journal*. <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i2.2086>
- Miles, J & Huberman, H. (1992). Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-metode Baru). Jakarta: UI Press.
- Nurarfiansyah, L. T., Kholizah, N. A., Sani, D. A., Sembiring, D. F. Y., Ramadhani, P. S., Dermawan, M. M., Oktaviani, D., & Nasution, I. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Edupedia*. <https://doi.org/10.24269/ed.v6i2.1489>
- Patimah, D. S. (2021). Teknologi Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2).
- Patras, Y. E., Iqbal, A., Papat, P., & Rahman, Y. (2019). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Tantangannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1329>
- Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Riyanto, Y. (2010). Metodologi Penelitian. Jakarta: Penerbit SIC.
- Ritzer, G. (2014). Teori Sosiologi Modern (7). Jakarta: Kencana.
- Rusmini, R., Chaniago, F., & Piola, H. (2023). Strategi Branding Image dalam Meningkatkan Daya Saing di Madrasah Tsanawiyah. *Islamic Pedagogy: Journal of Islamic Education*. <https://doi.org/10.52029/ipjie.v1i1.144>
- Wisda, R. S. (2022). Strategi Promosi SMPN 5 Satu Atap Linggo Sari Baganti Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.910>
- Yanuarita, D., & Desnia, A. (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Melalui Media Sosial Instagram sebagai Sarana Promosi di Sekolah Alam Kebun Tumbuh. *Jurnal Penelitian Inovatif*. <https://doi.org/10.54082/jupin.153>
-